

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DALAM MENILAI KINERJA PT. INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK.

Alfonsius Deri, Martinus Robert H., Pantas P. Pardede

Program Studi Akuntansi

Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, Indonesia

fekon@uwgm.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dari tahun 2014-2018 yaitu dengan menggunakan rasio keuangan. Hasil pembahasan Rasio keuangan yang digunakan adalah Rasio likuiditas yang terdiri dari rasio *Current Ratio* dan *Quick Ratio*. Kemudian Rasio Solvabilitas terdiri dari rasio *Debt To Asset Ratio* dan *Debt To Equity Ratio*. Rasio aktivitas terdiri dari rasio *Fixed Asset Turn Over*, dan *Total Asset Turn Over*. Kemudian Rasio Profitabilitas terdiri dari rasio *Return On Assets*, dan *Return On Equity*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan perusahaan berkinerja dengan baik jika dilihat dari rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Sedangkan rata - rata kurang baik jika dilihat dari rasio profitabilitas dan aktivitasnya.

Kata kunci : Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Aktivitas.

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the financial performance of PT Indofood CBP SuksesMakmur Tbk from 2014-2018 using financial ratios. The results of the discussion of financial ratios used are liquidity ratios consisting of ratios *Current Ratio* and *Quick Ratio*. Then the Solvency Ratio consists of *Debt To Asset Ratio* and *Debt To Equity Ratio* ratios. Activity ratio consists of *Fixed Asset Tun Over* ratio, and *Total Asset Turn Over*. Then the Profitability Ratio consists of the ratio of *Return On Assets*, and *Return On Equity*. The results of this study indicate that the company performs well when viewed from the liquidity ratio and solvency ratio. While the average is not good when seen from the ratio of profitability and activity.

Keywords : Liquidity, Solvency. Profitability, Activity

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diukur dan dilihat melalui laporan keuangan dengan cara menganalisis laporan keuangan menggunakan metode rasio keuangan. Kegiatan analisis laporan keuangan merupakan salah satu media untuk mendapatkan informasi yang lebih banyak, lebih baik, akurat, dan dijadikan sebagai bahan dalam proses pengambilan keputusan. Analisis laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan serta hasil-hasil yang telah dicapai sehubungan dengan pemilihan strategi perusahaan yang akan ditetapkan. Selain itu, dengan melakukan analisis laporan keuangan perusahaan, maka pemimpin perusahaan dapat mengetahui Laporan keuangan merupakan proses akhir dalam proses akuntansi yang mempunyai peranan penting bagi pengukuran dan penilaian kinerja sebuah perusahaan. Perusahaan-perusahaan di Indonesia, khususnya perusahaan yang *go public* diharuskan membuat laporan keuangan setiap periodenya. Laporan keuangan tersebut mempunyai tujuan untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan

sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.

Dewasa ini, banyak perusahaan bersekala besar atau kecil, mempunyai perhatian yang besar dibidang keuangan. Dalam perkembangan dunia usaha yang semakin maju, persaingan antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya semakin tinggi mengakibatkan adanya perusahaan yang tiba-tiba mengalami kemunduran. Oleh karena itu, agar perusahaan dapat bertahan dan bisa tumbuh berkembang, perusahaan harus mencermati kondisi dan kinerja perusahaan. Untuk mengetahui dengan tepat bagaimana kondisi dan kinerja perusahaan maka dibutuhkan pula suatu analisis yang tepat.

Padamulanya laporan keuangan bagi suatu perusahaan hanya sebagai alat penguji dari pekerjaan bagian pembukuan. Selanjutnya, laporan keuangan tidak hanya sebagai alat penguji saja, tetapi juga sebagai dasar untuk dapat menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan yang bersangkutan dengan melakukan analisis kinerja keuangan. Melalui hasil analisis tersebut, dapat diketahui penggunaan sumber-sumber ekonomi, kewajiban yang harus dipenuhi dan modal yang dimilikioleh perusahaan, serta hasil-hasil yang telah dicapai perusahaan tersebut.

Media yang dapat dipakai untuk menilai kinerja perusahaan adalah laporan keuangan. Laporan keuangan adalah gambaran tentang hasil atau perkembangan usaha perusahaan. Laporan keuangan tersebut digunakan untuk membantu para pemakai laporan keuangan dalam menilai kinerja perusahaan sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat.

II TINJAU PUSTAKA

2.1. Laporan keuangan

Menurut Hery (2015:3) dalam bukunya laporan keuangan adalah laporan keuangan (financial statements) merupakan peroduk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran dan transaksi bisnis. Seorang akuntan diharapkan mampu untuk mengorganisir seluruh data akuntansi sehingga menghasilkan laporan keuangan, dan bahkan harus dapat menginterprestasikan serta menganalisis laporan keuangan yang dibuatnya. Menurut irham fahmi (2014:2) laporan keuangan adalah Laporan keuangan meruakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut

Menurut Kasmir (2010:66) laporan keuangan adalah laporan keuangan merupakan salah satu cara untuk mengetahui kinerja perusahaan dalam satu periode. Maksud dari laporan keuangan menunjukan kondisi perusahaan saat ini adalah merupakan kondisi keuagan perusahaan terkini. Kondisi perusahaan terkini adalah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi).

2.2. Tujuan laporan keuangan

Menurut Hery (2015:4) dalam bukunya tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang berguna bagi investor dan kreditor dalam pengambilan keputusan investasi dan kredit. Jenis keputusan yang dibuat oleh pengambilan keputusan sangatlah beragam, begitu juga dengan metode pengambilan keputusan yang mereka gunakan dan kemampuan mereka untuk memproses informasi. Oleh pemahaman mengenai kondisi keuagan dan hasil operasional perusahaan lewat laporan keuangan.

Menurut kasmir (2010:86) menjelaskan dalam bukunya laporan keuangan bertujuan untuk :

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan saat ini.
2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan saat ini.

3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang di peroleh pada suatu periode tertentu.
4. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang di keluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
5. Memberikan informasi tentang perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
6. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.

2.3 Rasio keuangan

Menurut Hery (2015:161) rasio keuangan adalah rasio keuangan merupakan suatu perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan yang berfungsi sebagai alat ukur dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan antara satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan. Perbandingan dapat dilakukan antara satu pos dengan pos lainnya dalam laporan keuangan atau antar satu pos yang ada di antara laporan keuangan. Menurut Irham Fahmi (2014:107) rasio keuangan adalah rasio keuangan atau financial ratio digunakan untuk melakukan analisa terhadap kondisi keuangan perusahaan. Bagi investor jangka pendek dan menengah pada umumnya lebih banyak tertarik kepada kondisi keuangan jangka pendek dan kemampuan perusahaan untuk membayar dividen yang memadai informasi tersebut dapat diketahui dengan cara yang lebih sederhana yaitu dengan menghitung rasio-rasio keuangan yang sesuai dengan keinginan.

Menurut Harahap (2015:297) rasio keuangan adalah rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (berarti). Misalnya antara utang dan modal, antara kas dan total aset, antara harga pokok produksi dengan total penjualan, dan sebagainya. Teknik ini sangat lazim digunakan para analisis keuangan

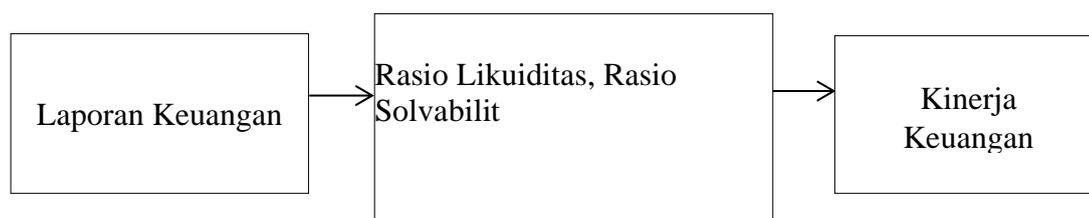
2.4 Kinerja Keuangan

Menurut Irham Fahmi (2015:239) menyatakan dalam bukunya kinerja Keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Seperti dengan membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standard an ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP (*General Accepted Accounting Principle*) dan lainnya Menurut Jumingan (2014:239) Kinerja Keuangan adalah kinerja Keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan pada suatu periode tertentu baik itu menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal.

Menurut Mulyadi (2009:428) kinerja keuangan adalah kemampuan atau prestasi, prospek pertumbuhan serta potensi perusahaan dalam menjalankan usahanya yang secara finansial ditunjukkan dalam laporan keuangan.

2.6 Model Konseptual

Untuk mencapai tujuan yang di inginkan, maka perlu diperhatikan berbagai analisis. Hal ini dimaksud agar semua tujuan yang telah direncanakan dapat terlaksana dengan baik. Adapun model konseptual dalam tugas akhir ini adalah sebagai berikut :



Gambar 2.1 Model Konseptual

III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif, penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang berupa mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif, berupa laporan keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi selama periode tahun 2014 sampai tahun 2018

3.2. Definisi Operasional Variabel

Sesuai dengan identifikasi variabel penelitian, maka definisi operasional dapat di jelaskan sebagai berikut :

1. Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, dan dapat dijadikan sebagai informasi yang menggambarkan kinerja keuangan perusahaan.
2. Pengertian rasio keuangan adalah alat analisis keuangan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk untuk menilai kinerja suatu perusahaan berdasarkan perbandingan data keuangan yang terdapat pada pos laporan keuangan. Dan rasio yang digunakan adalah :
 - a) Rasio Likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan ICBP dalam memenuhi semua kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset yang tersedia.
 - b) Rasio Solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan ICBP dalam membayar kewajiban jangka panjangnya atau kewajiban-kewajibannya apabila perusahaan dilikuidasi.
 - c) Rasio Profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan ICBP dalam mencari keuntungan. Hal ini di tunjukan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.
 - d) Rasio Aktivitas digunakan untuk mengukur evektifitas ICBP dalam menggunakan aset yang dimilikinya, termasuk mengukur tingkat efisiensi perusahaan dan manfaatkan sumber daya yang ada.

3.3. Populasi Dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian yang memungkinkan dan mengambil data demi kepentingan penelitian tersebut. Populasi yang digunakan adalah laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI.

Sampel merupakan sebagian jumlah populasi yang akan dijadikan objek penelitian. Dalam melakukan penentuan jumlah sampel harus memperhatikan kaidah ilmiah yang berlaku dan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh data yang ada di laporan keuangan seperti neraca dan laporan laba rugi.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah data dokumentasi dari perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder berupa laporan keuangan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk tahun 2014-2018 yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id.

3.5. Alat Analisis

Adapun alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Rasio Likuiditas

- a) Rasio Lancar (*Current Ratio*)

$$\text{Rasio lancar} = \frac{\text{aset lancar}}{\text{kewajiban lancar}}$$

- b) Rasio Sangat Lancar (*Quick Ratio*)

$$\text{Rasio sangat lancar} = \frac{\text{Kas} + \text{Sekuritas jangka pendek} + \text{piutang}}{\text{Kewajiban lancar}}$$

2. Rasio Solvabilitas

- a) Rasio Utang Terhadap Aset (*Debt To Asset Ratio*)

$$\text{Rasio utang terhadap aset} = \frac{\text{total utang}}{\text{total aset}}$$

- b) Rasio Utang Terhadap Modal (*Debt To Equity Ratio*)

$$\text{Rasio utang terhadap modal} = \frac{\text{total utang}}{\text{total modal}}$$

3. Rasio Profitabilitas

- a) Hasil pengembalian atas Aset (*Return On Assets*)

$$\text{Hasil peengembalian atas aset} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aset}}$$

- b) Hasil Pengembalian atas Ekuitas (*Return On Equity*)

$$\text{Hasil pengembalian atas ekuitas} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total ekuitas}}$$

4. Rasio Aktivitas

- a) Peputaran Aset Tetap (*Fixed Assets Turn Over*)

$$\text{peputaran aset tetap} = \frac{\text{penjualan}}{\text{rata-rata aset tetap}}$$

- b) Peputaran Total Aset (*Total Assets Turnover*)

$$\text{Peputaran total aset} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{rata-rata total aset}}$$

IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Data

1. Rasio Likuiditas

a. Rasio Lancar (*Current Ratio*) = $\frac{\text{aset lancar}}{\text{kewajiban lancar}}$

$$\text{Rasio lancar tahun 2014} = \frac{\text{Rp } 13.621.918}{\text{Rp } 6.208.146} = 2,19$$

$$\text{Rasio lancar tahun 2015} = \frac{\text{Rp } 13.961.500}{\text{Rp } 8.208.148} = 1,70$$

$$\text{Rasio lancar tahun 2016} = \frac{\text{Rp } 15.571.362}{\text{Rp } 6.469.785} = 2,41$$

$$\text{Rasio lancar tahun 2017} = \frac{\text{Rp } 16.579.331}{\text{Rp } 6.827.588} = 2,43$$

$$\text{Rasio lancar tahun 2018} = \frac{\text{Rp } 14.121.568}{\text{Rp } 7.235.398} = 1,95$$

- b. Rasio Sangat Lancar (*Quick Ratio*)

$$\text{Rasio sangat lancar} = \frac{\text{kas} + \text{Sekuritas jangka pendek} + \text{piutang}}{\text{kewajiban lancar}}$$

$$\text{Rasio sangat lancar 2014} = \frac{\text{Rp } 7.342.986 + 2.709.969}{\text{Rp } 6.208.146} = \frac{\text{Rp } 10.052.955}{\text{Rp } 6.208.146} = 1.62$$

$$\text{Rasio sangat lancar 2015} = \frac{\text{Rp } 7.657.510 + 3.197.361}{\text{Rp } 8.208.148} = \frac{\text{Rp } 10.854.871}{\text{Rp } 8.208.148} = 1.32$$

$$\text{Rasio sangat lancar 2016} = \frac{\text{Rp } 8.371.980 + 3.721.206}{\text{Rp } 6.469.785} = \frac{\text{Rp } 12.093.186}{\text{Rp } 6.469.785} = 1.87$$

$$\text{Rasio sangat lancar 2017} = \frac{\text{Rp } 8.796.690 + 3.871.252}{\text{Rp } 6.827.588} = \frac{\text{Rp } 12.667.942}{\text{Rp } 6.827.588} = 1.85$$

$$\text{Rasio sangat lancar 2018} = \frac{\text{Rp } 4.726.822 + 4.128.191}{\text{Rp } 7.235.398} = \frac{\text{Rp } 8.855.013}{\text{Rp } 7.235.398} = 1.22$$

2. Rasio Solvabilitas

a. Rasio Utang Terhadap Aset (*Debt To Asset Ratio*)

$$\text{Rasio utang terhadap aset 2014} = \frac{\text{Rp } 10.445.187}{\text{Rp } 25.029.488} = 0,42$$

$$\text{Rasio utang terhadap aset 2015} = \frac{\text{Rp } 11.295.184}{\text{Rp } 31.619.514} = 0,36$$

$$\text{Rasio utang terhadap aset 2016} = \frac{\text{Rp } 10.401.125}{\text{Rp } 28.901.948} = 0,36$$

$$\text{Rasio utang terhadap aset 2017} = \frac{\text{Rp } 10.173.713}{\text{Rp } 26.560.624} = 0,38$$

$$\text{Rasio utang terhadap aset 2018} = \frac{\text{Rp } 11.660.003}{\text{Rp } 34.367.153} = 0,34$$

b. Rasio Utang Terhadap Modal (*Debt To Equity Ratio*)

$$\text{Rasio utang terhadap modal} = \frac{\text{total utang}}{\text{total modal}}$$

$$\text{Rasio utang terhadap modal 2014} = \frac{\text{Rp } 10.445.187}{\text{Rp } 14.584.301} = 0,72$$

$$\text{Rasio utang terhadap modal 2015} = \frac{\text{Rp } 11.295.184}{\text{Rp } 20.324.330} = 0,55$$

$$\text{Rasio utang terhadap modal 2016} = \frac{\text{Rp } 10.401.125}{\text{Rp } 18.500.823} = 0,56$$

$$\text{Rasio utang terhadap modal 2017} = \frac{\text{Rp } 10.173.713}{\text{Rp } 16.386.911} = 0,62$$

$$\text{Rasio utang terhadap modal 2018} = \frac{\text{Rp } 11.660.003}{\text{Rp } 22.707.150} = 0,51$$

3. Rasio Profitabilitas

a. Hasil Pengembalian Atas Aset (*Return On Assets*)

$$\text{Hasil penembalian atas aset} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aset}}$$

$$\text{Hasil pengembalian atas aset 2014} = \frac{\text{Rp } 2.543.396}{\text{Rp } 25.029.488} = 10\%$$

$$\text{Hasil pengembalian atas aset 2015} = \frac{\text{Rp } 3.531.220}{\text{Rp } 31.619.514} = 11\%$$

$$\text{Hasil pengembalian atas aset 2016} = \frac{\text{Rp } 3.635.216}{\text{Rp } 28.901.948} = 12\%$$

$$\text{Hasil pengembalian atas aset 2017} = \frac{\text{Rp } 3.025.095}{\text{Rp } 26.560.624} = 11\%$$

$$\text{Hasil pengembalian atas aset 2018} = \frac{\text{Rp } 5.206.867}{\text{Rp } 34.367.153} = 15\%$$

b. Hasil Pengembalian Atas Ekuitas (*Return On Equity*)

$$\text{Hasil pengembalian atas ekuitas} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total ekuitas}}$$

$$\text{Hasil pengembalian atas ekuitas 2014} = \frac{\text{Rp } 2.543.396}{\text{Rp } 14.584.301}$$

$$\text{Hasil pengembalian atas ekuitas 2015} = \frac{\text{Rp } 3.025.095}{\text{Rp } 16.386.911}$$

$$\text{Hasil pengembalian atas ekuitas 2016} = \frac{\text{Rp } 3.635.216}{\text{Rp } 18.500.823}$$

$$\text{Rp } 18.500.823$$

$$\begin{aligned} \text{Hasil pengembalian atas ekuitas 2017} &= \frac{\text{Rp } 3.531.220}{\text{Rp } 20.324.330} = 17\% \\ &= 18\% \\ &= 20\% \\ &= 17,\% \end{aligned}$$

$$\text{Hasil pengembalian atas ekuitas 2018} = \frac{\text{Rp } 5.206.867}{\text{Rp } 22.707.150} = 23\%$$

4. Rasio Aktivitas

a. Perputaran Aset Tetap (*Fixed Assets Turnover*)

$$\text{Rasio perputaran aset tetap} = \frac{\text{penjualan}}{\text{rata-rata aset tetap}}$$

$$\text{Rasio perputaran aset tetap 2014} = \frac{\text{Rp } 30.022.463}{\text{Rp } 5.326.928} = 5,63 \text{ kali}$$

$$\text{Rasio perputaran aset tetap 2015} = \frac{\text{Rp } 31.741.094}{\text{Rp } 6.182.555} = 5,13 \text{ kali}$$

$$\text{Rasio perputaran aset tetap 2016} = \frac{\text{Rp } 34.375.236}{\text{Rp } 6.834.974} = 5,3 \text{ kali}$$

$$\text{Rasio perputaran aset tetap 2017} = \frac{\text{Rp } 35.606.593}{\text{Rp } 7.617.271} = 4,67 \text{ kali}$$

$$\text{Rasio perputaran aset tetap 2018} = \frac{\text{Rp } 38.413.407}{\text{Rp } 9.430.938} = 4,7 \text{ kali}$$

b. Perputaran Total Aset (*Total Assets Turnover*)

$$\text{Rasio perputaran total aset} = \frac{\text{penjualan}}{\text{rata-rata total aset}}$$

$$\text{Rasio perputaran total aset 2014} = \frac{\text{Rp } 30.022.463}{\text{Rp } 23.148.479} = 1,30 \text{ kali}$$

$$\text{Rasio perputaran total aset 2015} = \frac{\text{Rp } 31.741.094}{\text{Rp } 25.795.056} = 1,23 \text{ kali}$$

$$\text{Rasio perputaran total aset 2016} = \frac{\text{Rp } 34.375.236}{\text{Rp } 27.731.286} = 1,24 \text{ kali}$$

$$\text{Rasio perputaran total aset 2017} = \frac{\text{Rp } 35.606.593}{\text{Rp } 30.260.731} = 1,18 \text{ kali}$$

$$\text{Rasio perputaran total aset 2018} = \frac{\text{Rp } 38.413.407}{\text{Rp } 32.993.333} = 1,16 \text{ kali}$$

4.2 Pembahasan

Jika dilihat dari rasio Likuiditas dan Solvabilitas nya, perusahaan ICBP berada dalam keadaan yang stabil ditahun 2014 sampai 2018. Sedangkan dari segi rasio Profitabilitas dan Aktivitasnya dapat dikatakan kurang stabil..

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan untuk penilaian kinerja dengan menggunakan analisis rasio keuangan yaitu analisis rasio Likuiditas, rasio Solvabilitas, rasio Profitabilitas dan rasio Aktivitas pada perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk yang merupakan sampel- sampel dalam penelitian, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah :

1. Kinerja perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk berdasarkan perhitungan analisis rasio likuiditas dapat dikatakan stabil karna perusahaan tidak akan mengalami kesulitan dalam melunasi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang besar dimiliki perusahaan. Walaupun ditahun tersebut ada penurunan namun selisih penurunan tidak banyak dan kondisi perusahaan cukup baik
2. Kinerja perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk berasarkan analisis rasio solvabilitas dapat dikatakan stabil karna perusahaan lebih banyak membiayai dengan modal sendiri dibandingkan dengan pinjaman, karena bagi perusahaan yang terpenting adalah bagaimana menghasilkan laba dengan modal yang sekecil mungkin dan alangkah lebih baik jika perusahaan menggunakan modal sendiri.
3. Kinerja perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk berdasarkan analisis rasio profitabilitas adalah kurang stabil karna besaran rasionya masih berada jauh dibawah rata-rata industri. Hal ini dapat disebabkan karena aktivitas penjualan yang belum optimal, banyaknya aset yang tidak produktif dan terlalu besarnya beban operasional serta beban lain-lain.

4. Kinerja perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makur Tbk berdasarkan analisis rasio aktivitas adalah kurang stabil karena besaran rasionya masih dibawa rata-rata industri. Dalam hal ini penting bagi perusahaa untuk meningkatkan penjualan atau mengurangi sebagian aset yang kurang produktif.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis laporan keuangan perusahaan, maka penulis memberikan saran-saran yang mungkin bisa bermanfaat bagi perusahaan yaitu :

1. Dalam penilaian kinerja dan kondisi keuangan perusahaan, PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. disarankan untuk tidak hanya melakukan analisis rasio saja, karena analisis juga mempunyai keterbatasan ketika mengevaluasi suatu perusahaan.
2. Perusahaan sebaiknya membuat data-data yang lebih rinci sehingga memudahkah dalam membuat suatu analisis laporan keuangan.
3. Perusahaan juga disarankan untuk menjaga kesetabilan kinerja dan kondisi keuangan perusahaan, terutama dalam menciptakan pendapatan, memaksimalkan perolehan laba bersih, menekan biaya operasional maupun non operasional, dan pengelolaan *assets* dan modal secara maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Al.Haryono Jusup, 2011, *Dasar-Dasar Akuntansi*, Jilid Satu, Edisi Ketujuh, Cetakan Pertama, Yogyakarta, Penerbit Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Yogyakarta.
- D.Agus Harijito & Martono, 2012, *Manajemen Keuangan*, Edisi Dua, Cetakan Kedua, Penerbit Ekonisia, Yogyakarta.
- Danang Sunyoto, 2013, *Analisis Laporan Keuangan Untuk Bisnis*, Cetakan Pertama, Penerbit CAPS, Yogyakarta.
- Denny Erica, 2018, *Analisa Rasio Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan PT. Kino Indonesia Tbk*, *Jurnal Ecodemica*, Vol. 2 No 1 April 2018, Jakarta.
- Dermawan Syahrial & Djahotman Purba, 2013, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Kedua, Penerbit Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Hendry Andres Maith, *Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk*, *Jurnal Emba Vol 1 No 3* September 2013, Halaman 619-628, Manado.
- Hery, 2015, *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan Pertama, Penerbit CAPS Yogyakarta.
- Irham Fahmi, 2014, *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan Ke Empat Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Jumingan, 2014, *Analisa Laporan Keuangan*, Cetakan Ke Lima, Penerbit Bumi Aksara, Jakarta.
- Kasmir, 2010, *Pengantar Manajemen Keuangan*, Edisi Kedua, Cetakan Kedua, Penerbit Kencana, Jakarta.
- Lili M.Sadeli, 2016, *Dasar-Dasar Akuntansi*, Edisi Satu, Cetakan Kesepuluh, Penerbit Bumi Aksara, Jakarta.
- Marsel Pongoh, 2013, *Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Bumi resources tbk*, *Jurnal Emba Vol.1 No 3* September 2013, Halaman 669-679. Manado
- Mulyadi, 2009, *Sistem Perencanaan Dan Pengendalian Manajemen*, Penerbit Aditya Media, Yogyakarta.
- Nanu Hasanuh, 2011, *Akuntansi Dasar Teori Dan Praktek*, Jilid Satu, Penerbit Mitra wacana Media. Jakarta.
- Rona Rosy Nimiangege, Harijanto Sabijono & Hendrik Gamaliel, 2017, *Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk*, *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern Vol 12 (12)*, 2017, Halaman 503-512, Manado.

- Rudianto, 2013, Akuntansi Manajemen, Percetakan PT. Glora Aksara Pratama, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Samryn, 2011, Pengantar Akuntansi, Cetakan Keempat, Penerbit Rajawali Pers, Jakarta.
- Setia Mulyawan, 2015, Manajemen keuangan, Cetakan Pertama, Penerbit CV. Pustaka Setia, Bandung
- Sofyan Syafri Harahap, 2015, Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan, Edisi KeSatu, Cetakan Ke Duabelas, Penerbit Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Wiratna Sujarweni, 2016, Pengantar Akuntansi, Penerbit Pustaka Baru Press, Jogjakarta.